

2013

LAPORAN TAHUNAN

DIREKTUR POLITEKNIK MEKATRONIKA
SANATA DHARMA



P O L I T E K N I K
MEKATRONIKA
S A N A T A D H A R M A



**LAPORAN TAHUNAN DIREKTUR
POLITEKNIK MEKATRONIKA SANATA DHARMA YOGYAKARTA
2013 /2014**

Pengantar

Puji dan Syukur selayaknya kita panjatkan bahwa di tahun ketiga ini, PMSD sudah diberikan berkat penyertaan dalam lika liku perjalanan menjadi sebuah institusi yang mandiri dan dipercaya oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan vokasi yang baik. Beberapa target pencapaian memang harus masih diperjuangkan, tetapi yang telah diperoleh ini layak dipersembahkan sebagai syukur bagi sebuah institusi yang masih “balita” namun telah mampu mandiri dalam beberapa hal. Tentunya semua ini adalah berkat kerjakeras, kerjasama seluruh civitas akademika PMSD yang mengabdikan diri bagi kemajuan PMSD.

A. Pendahuluan

Dalam tahun ketiga ini Politeknik mekatronika mulai memantapkan arah dan langkah - langkah perjalanan selanjutnya secara lebih jelas dan makin memantapkan diri dengan pendidikan vokasi bidang mekatronika. Program Politeknik Mekatronika selanjutnya adalah dengan memantapkan status kelembagaan dengan mengajukan akreditasi bagi ketiga prodi , yaitu prodi Mekatronika, Prodi Desain Produk Mekatronika, dan prodi Instrumentasi medis. Persiapan yang dilakukan adalah penyusunan borang dan persiapan untuk visitasi ketiga prodi tersebut.

Untuk mendukung proses dan kegiatan di PMSD, maka kebutuhan untuk staf pendidik dan staf tenaga pendidikan perlu ditambah. Selain penambahan secara kuantitas juga kualitas, yaitu dengan pemberian kesempatan untuk pelatihan atau studi lanjut. Proses usulan Calon Dosen menjadi Dosen Tetap (yang merupakan tindak lanjut dari hasil Evaluasi dari Kopertis wil V pada Senin, 11 Nopember 2013 Sehingga hal tersebut dijadikan sebagai rekomendasi untuk segera memenuhi kuota jumlah dosen minimal setiap prodinya untuk prodi IM & DPM dengan status SK Pengangkatan Dosen Tetap). Untuk hal ini sebenarnya sudah disiapkan beberapa calon dosen yang sedang ditugaskan studi lanjut meskipun statusnya masih calon dosen untuk memenuhi kuota minimal dari tiap-tiap prodi. Namun pihak Kopertis yang mewakili pihak Direktorat Pendidikan Tinggi menghendaki agar dosen yang dimaksud adalah dosen yang terdaftar pada laman Dikti (PDPT --pangkalan data pendidikan tinggi-- dengan kepemilikan NIDN). Hal ini belum dapat dipenuhi karena persoalan regulasi antara Yayasan dan Dikti/Kopertis yang tidak sinkron. Ketika calon dosen hendak diajukan untuk menjadi Dosen Tetap Yayasan, menurut buku kepegawaian (buku hijau) harus memiliki angka kredit (telah mengurus jabatan akademik Asisten Ahli 100 AK). Ketika ybs diajukan untuk proses pemilikan jabatan akademik pertamanya (AA 100 AK), maka pihak Kopertis tidak dapat menerima/memrosesnya karena untuk hal ini syarat yang

diperlukan adalah ybs telah diangkat sebagai Dosen Tetap Yayasan yang dikuatkan dengan SK Tetap. Sedangkan pengurusan pemerolehan NIDN baru bagi Dosen adalah mensyaratkan SK Tetap Yayasan bagi dosen PTS agar namanya dapat diunggah di laman PDPT.

Jadi ada dua masalah disini, yaitu pertama pemerolehan NIDN bagi dosen baru untuk memenuhi kuota minimal di tiap prodi; dan kedua proses usulan pengangkatan Calon Dosen menjadi Dosen Tetap Yayasan. Sehingga ketika masalah yang kedua dapat dipenuhi maka yang pertama dapat dilakukan prosesnya sekaligus juga pengurusan Jabatan Akademik bagi dosen baru tersebut. Usulan Solusinya adalah bagi calon dosen yang telah memiliki ijazah S2 dapat segera diproses statusnya menjadi Dosen Tetap Yayasan dengan mempertimbangkan masa kerja sudah minimal setahun sejak pengangkatan sebagai Calon Dosen.

Sebagai institusi yang ingin keberlanjutan secara mantap maka diadakan lokakarya perumusan Rencana Induk Pengembangan untuk periode 2016 - 2025. Mengacu pada ketetapan perundangan yang terbaru yaitu UU no.12 tahun 2012 (UU Dikti) yang diperjelas lagi dalam PP no.4 tahun 2014 menyatakan bahwa PTS diharapkan memiliki dasar yang pasti dengan merumuskan STATUTA & RENSTRA nya dan juga harus berada di bawah Yayasan yang sah dengan penetapan Akte Pendirian yang disahkan dari Kementerian Hukum dan HAM (karena banyak PTS di Indonesia yang bermasalah dengan Yayasan yang ilegal). Hakekatnya adalah bahwa Ijin Pendirian Perguruan Tinggi dan Penyelenggaraanya diberikan kepada Yayasan yang menaungi PTS tersebut. Jadi bila ada PTS yang berada di bawah Yayasan yang belum memiliki akte pendirian yang disahkan, maka tidak boleh menerbitkan ijazah.

Rencana Strategis 2016 – 2020

a. Rencana Pengembangan Program Studi

- 1) Pemantapan internalisasi visi dan misi PMSD
- 2) Melanjutkan pemantapan kurikulum prodi khususnya mata kuliah praktik

b. Manajemen Sumber Daya

- 1) Pemberdayaan dosen tetap PMSD
- 2) Pemberdayaan laboratorium PMSD
- 3) Pengembangan model pembelajaran dan modul-modul praktikum
- 4) Pengembangan unit produksi untuk memperoleh pendapatan *nontuition fees*

c. Manajemen Mutu Akademis

- 1) Peningkatan profesionalisasi dosen lewat pendidikan bergelar, tidak bergelar, dan magang
- 2) Peningkatan minat menulis bagi dosen dan mahasiswa lewat jurnal
- 3) Pengembangan Bimbingan Karir

- 4) Pengembangan keterpaduan kegiatan penelitian, pengajaran dan abdimas

d. Dukungan Kerjasama

- 1) Pemantapan kerjasama dengan industri dalam rangka penyediaan beasiswa, pengembangan kurikulum, kerja praktek, serta proyek industri
- 2) Pelaksanaan studi pelacakan, bagi alumni dan pengguna lulusan
- 3) Pemantapan kerjasama dengan lembaga pendidikan sejenis di dalam maupun luar negeri.

Rencana Strategis 2021 – 2025

1. Rencana Pengembangan Program Studi

- 1) Pemantapan internalisasi visi dan misi PMSD
- 2) Melanjutkan pemantapan kurikulum prodi dengan arah pada kurikulum berbasis produksi

2. Manajemen Sumber Daya

- 1) Pemberdayaan dosen tetap PMSD
- 2) Pemantapan laboratorium PMSD
- 3) Peningkatan unit produksi untuk memperoleh pendapatan *non tuitionfees*

3. Manajemen Mutu Akademis

- 1) Pemantapan profesionalisasi dosen lewat peningkatan jabatan akademik dan pendidikan bergelar (S3)
- 2) Pemberdayaan Kerja Praktek Industri model *problem-based learning*
- 3) Meningkatkan kualitas tulisan dosen dan mahasiswa di Jurnal
- 4) Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dosen dan mahasiswa
- 5) Pemantapan pengembangan *soft skills*
- 6) Pemantapan keterpaduan kegiatan penelitian, pengajaran dan abdimas

4. Dukungan Kerjasama

- 1) Pemantapan kerjasama dengan industri dalam rangka beasiswa, pengembangan kurikulum, kerja praktek, serta proyek industri
- 2) Pelaksanaan studi pelacakan, bagi alumni dan pengguna lulusan
- 3) Pemantapan kerjasama dengan lembaga pendidikan sejenis di dalam maupun luar negeri

Rencana Induk Pengembangan (RIP 2014-2030) memiliki tiga milestone yang merupakan tonggak pencapaian dan merupakan acuan dalam penyusunan Renstra PMSD berjangka lima tahunan (2014-2019; 2020-2025; 2026-2030). Dalam salah satu rencananya di tahapan pertama, adalah membuka program Lanjut Jenjang atau D4 Mekatronika dengan bekerja sama dengan PENS (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya) selama tiga tahun dan sesudahnya dilanjutkan mandiri. Peningkatan kapasitas PMSD baik dalam hal SDM dan Infrastrukturnya (sarana-prasarana). Terkait dengan rencana pengembangan ini maka

PMSD telah menyusun Proposal Pengembangan yang ditujukan ke PORTICUS ASIA untuk mendapat pendanaan bagi pembangunan gedung perkuliahan guna menambah dan melengkapi kebutuhan gedung yang saat ini telah dimiliki.

Peningkatan kualitas PMSD dibuktikan dengan dipercayanya PMSD untuk melaksanakan program hibah yaitu dari PHP -PTS dan PHK-PMPP. Keikutsertaan PMSD dalam pengajuan hibah ini adalah antara lain untuk meningkatkan dan mengembangkan fasilitas, sarana dan prasarana selain untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan PMSD baik kepada *stake holder* , mahasiswa, maupun masyarakat sivitas akademis dan masyarakat sekitar . PMSD melalui salah satu program hibah yang diterimanya, melakukan penyusunan/peninjauan Kurikulum berbasis Kompetensi dan KKNI (kerangka kualifikasi nasional indonesia) serta pengadaan fasilitas , sarana dan prasana serta peningkatan kualitas melalui program yang terskemakan dalam program hibah.

B. Kinerja

Proses pembelajaran

Tata Pamong PMSD

Tata pamong PMSD dari kurun waktu tahun 2011 sampai dengan 2014 memiliki sumber daya manusia sebagai tim pelaksana organisasi dikelompokkan sebagai Dosen dan Tenaga Kependidikan.

- a) Dosen di PMSD berjumlah 28 orang terdiri dari :
 - a. Dosen tetap = 22 orang dengan komposisi yang telah memiliki sertifikat pendidik $10/22 = 45,45 \%$. Dilihat dari komposisi kualifikasi akademiknya berpendidikan S3 sebanyak 1 orang, berpendidikan S2 sebanyak 17 orang, berpendidikan S1 sebanyak 5 orang. Dari 22 dosen tetap tersebut, yang sedang tugas belajar sebanyak 5 orang dimana 1 orang sedang tugas belajar S3 dan 4 orang sedang tugas belajar S2. Dilihat dari komposisi jabatan akademik, dosen yang berjabatan akademik Lektor Kepala sebanyak 1 orang, Lektor sebanyak 6 orang, Asisten Ahli sebanyak 4 orang.
 - b. Dosen Tidak Tetap PMSD sebanyak 6 orang, 5 orang merupakan dosen tetap Yayasan yang homebasenya di Universitas Sanata Dharma, dan 1 orang berasal dari dosen tetap AkPer Panti Rapih, yang semuanya memiliki kualifikasi pendidikan S2, dengan jabatan akademik Lektor sebanyak 3 orang dan Asisten Ahli sebanyak 3 orang. Dosen tidak tetap tersebut mengajar untuk matakuliah Kewarganegaraan, Pancasila, Agama, Perilaku Konsumen, Kewirausahaan dan Anatomi Fisiologi.
- b) Tenaga Kependidikan PMSD sebanyak 12 orang, dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 6 orang, berpendidikan D3 sebanyak 3 orang, berpendidikan SMU/SMK sebanyak 3 orang.

Dosen-dosen tetap tersebut terdistribusi untuk ketiga Prodi. Prodi Mekatronika memiliki 9 dosen, Prodi Desain Produk Mekatronika (DPM) memiliki 6 dosen, Prodi Instrumentasi Medis (IM) memiliki 7 dosen. Dilihat dari kualifikasi dosen yang sudah S2 dan S3 adalah 82%. Rasio dosen mahasiswa untuk Prodi Mekatronika 1:15,67, untuk Prodi DPM 1:3,67, dan Prodi IM 1:4,29.

Kondisi mahasiswa PMSD memasuki tahun ketiga ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel mahasiswa baru TA 2012-2014

Prodi	TA 2012/2013			TA 2013/2014		
	Diterima	Registrasi	%tas	Diterima	Registrasi	%tas
Mekatronika	93	51	55	83	54	65
Desain Produk Mekatronika	53	12	23	32	10	31
Instrumentasi Medis	49	10	20	37	16	43
TOTAL	195	73		152	80	

Tabel mahasiswa aktif (student body)

Prodi	Angkatan 2011	Angkatan 2012	Angkatan 2013
Mekatronika	51	44	44
Desain Produk Mekatronika	5	8	9
Instrumentasi Medis	7	8	15
TOTAL	63	60	68

191

Target kuota penerimaan mahasiswa baru TA 2014/2015 untuk ketiga prodi adalah berturut-turut sbb: Mekatronika (60 mhs), Desain Produk Mekatronika (32 mhs), Instrumentasi Medis (32 mhs). Hal ini mengingat juga keterbatasan lahan ruangan untuk laboratorium praktek yang dapat menampung lebih banyak mahasiswa untuk ketiga prodi yang masing-masing sudah memiliki tiga angkatan (meskipun telah diatur pemakaiannya untuk sharing untuk lab-lab yang sejenis).

Bagian promosi juga telah dan sedang melakukan kajian yang melibatkan Tim ahli agar dapat memperoleh strategi maupun bentuk promosi yang optimal (dimasukkan dalam salah satu program Hibah yang sedang diperoleh).

Data calon mahasiswa baru didokumentasikan oleh Biro Administrasi Akademik. Adapun jumlah calon mahasiswa baru dari Tahun Akademik 2011/2012 sampai dengan 2013/2014 dapat terlihat pada Tabel

Tabel Penerimaan Mahasiswa Baru

No	PROGRAM STUDI	Daya Tampung			Calon Mahasiswa			Jumlah Mahasiswa Baru		
		2011	2012	2014	2011	2012	2014	2011	2012	2014
1	Mekatronika	51	51	54	152	124	104	50	50	54
2	Instrumentasi Medis	20	20	20	7	70	65	7	10	9
3	Desain Produk Mekatronika	16	16	16	7	84	68	7	10	15
	JUMLAH SELURUHNYA	87	87	90	166	278	237	64	70	78

Profil mahasiswa dari Daerah Asal dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Daerah Asal calon Mahasiswa

No	Provinsi	2012		2013		2014	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Bali	4	3,571429	0	0	1	0,719424
2	Bengkulu	0	0	1	0,769231	1	0,719424
3	Daerah Istimewa Aceh	0	0	0	0	1	0,719424
4	Jakarta	2	1,785714	1	0,769231	1	0,719424
5	DI Yogyakarta	11	9,821429	20	15,38462	23	16,54676
6	Irian Jaya	1	0,892857	3	2,307692	0	0
7	Jawa Barat	6	5,357143	6	4,615385	12	8,633094
8	Jawa Tengah	59	52,67857	83	63,84615	70	50,35971
9	Jawa Timur	8	7,142857	2	1,538462	2	1,438849
10	Kalimantan Barat	3	2,678571	2	1,538462	2	1,438849
11	Kalimantan Selatan	0	0	2	1,538462	0	0
12	Kalimantan	0	0	4	3,076923	0	0

	Tengah						
13	Kalimantan Timur	2	1,785714	0	0	0	0
14	Lampung	8	7,142857	3	2,307692	17	12,23022
15	Nusa Tenggara Barat	1	0,892857	0	0	0	0
16	Nusa Tenggara Timur	3	2,678571	1	0,769231	1	0,719424
17	Riau	0	0	0	0	3	2,158273
18	Sulawesi Tengah	0	0	1	0,769231	1	0,719424
19	Sumatra Barat	1	0,892857	0	0	0	0
20	Sumatra Selatan	2	1,785714	1	0,76931	3	2,158273
21	Sumatra Utara	0	0	0	0	1	0,719424
22	Lain-lain	1	0,892857	0	0	0	0
	Total	112	100	130	100	139	100

Mahasiswa baru yang diterima PMSD berasal dari berbagai daerah meliputi seluruh wilayah Indonesia. Hal ini memberi warna keragaman asal mahasiswa yang menempuh pendidikan di PMSD. Sebaran calon mahasiswa baru PMSD terdapat di 22 provinsi. Untuk penerimaan mahasiswa yang memiliki keterbatasan fisik, PMSD memiliki kebijakan dengan Surat Keputusan Direktur No : 013/Dir-PMSD/Org/XI/2011, yang memberi kesempatan kepada mahasiswa berkebutuhan khusus (cacat fisik) yang masih dapat memenuhi syarat dan kriteria kecacatan fisik untuk mampu menguasai kompetensi minimal yang ditetapkan oleh masing-masing prodi.

Masukan dari Prodi IM bahwa PMSD akan mencoba menjajaki perubahan ke jenjang D4 dengan nama prodi tetap Instrumentasi Medis atau berubah menjadi prodi Elektromedis, serta pergeseran target tempat kerja tidak hanya di rumah sakit namun lebih mensuplai ke industri manufaktur alat-alat medis (sebagai sales engineer) yang dirasa juga kebutuhan saat ini dan mendatang masih banyak dibutuhkan. Hal ini perlu segera mendapat rekomendasi dari Yayasan karena terkait perumusan Profil Lulusan prodi serta dalam perencanaan pengembangan sarana-prasarana yang sedikit berbeda bila tetap arahnya ke tenaga teknisi rumah sakit saja.

Kurikulum

PMSD telah melakukan evaluasi program secara periodik dan berkelanjutan. Beberapa hasil evaluasi telah ditindaklanjuti serta memberikan dampak terhadap pengalaman dan

mutu pembelajaran antara lain ditunjukkan dengan adanya; 1) peningkatan relevansi melalui peninjauan kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada KKNI; 2) Peningkatan efisiensi pendidikan, dengan meningkatnya IPK rata-rata lulusan; 3) Peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri yang ditunjukkan dengan waktu tunggu lulusan yang singkat

Hasil Evaluasi Program memberikan dampak positif terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa yang ditunjukkan antara lain dalam penyempurnaan kurikulum, kecenderungan IPK di atas rata-rata, dan waktu tunggu lulusan yang singkat (rata-rata 3 bulan). Dengan demikian Evaluasi Program memberikan manfaat dalam manajemen pendidikan dan kualitas pendidikan. Melalui evaluasi, dapat diketahui kualitas, ketepatan waktu pencapaian program/kegiatan, serta besaran anggaran yang digunakan termasuk efisiensinya. Evaluasi Program menjadi kegiatan penting yang harus dilakukan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Kondisi ketidaksesuaian dan kesesuaian menjadi pengalaman yang selalu dapat berulang sehingga manajemen mutu menjadi semakin baik, efektif dan efisien. Dampak proses penjaminan mutu terhadap hasil belajar mahasiswa dapat ditunjukkan antara lain dari: 1) Kecenderungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas rata-rata permintaan industri yaitu minimal IPK 2,75 2) Waktu tunggu lulusan juga sangat baik dengan rata-rata memperoleh pekerjaan 3 bulan setelah lulus. Selain itu proses pembelajaran yang lebih baik, kesiapan dosen dalam memberikan materi ajar lebih terarah. Rata-rata IPK dimaksud dapat dilihat pada Tabel 2.14 berikut ini.

Tabel 2.14 : Rata-rata IPK

Tahun Akademik	Rata-rata IPK		
	Meka	IM	DPM
2013/2014	2.87	3.12	3.15
2012/2013	2.89	2.95	2.97
2011/2012	2.89	2.73	3.16
Rata-Rata	2.88	2.93	3.09

Agar muatan kurikulum sesuai serta relevan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* termasuk dunia usaha, maka masing-masing Program Studi dalam penyusunan dan/atau peninjauan kurikulum melibatkan *stakeholders*. Selain itu berdasarkan Renstra PMSD tahun 2011-2015 yang menetapkan antara lain bahwa setiap 3 (tiga) tahun sekali Program Studi melakukan peninjauan kurikulum, dengan memperhatikan masukan dan melibatkan *stakeholders* terutama pengguna lulusan.

Pelibatan *stakeholders* tersebut dilakukan sejak proses perencanaan, penyusunan, pengembangan maupun peninjauan kurikulum sesuai dengan SOP tentang Pengembangan Kurikulum di PMSD.

Relevansi kurikulum sebagai tuntutan dan kebutuhan *Stakeholders* tersebut juga ditunjukkan oleh hasil *Tracer Study* (Studi Pelacakan) terhadap lulusan yang telah dilakukan, dan hasilnya diperoleh informasi antara lain tentang: a) waktu yang dibutuhkan (bulan) sebelum lulus kuliah untuk memperoleh pekerjaan pertama (bagi yang sudah bekerja sebelum lulus kuliah); b) Masa tunggu waktu yang dibutuhkan (bulan) sesudah lulus kuliah untuk memperoleh pekerjaan pertama; c) Jenis perusahaan/instansi tempat bekerja; d) Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan; dan e) Besaran gaji pertama yang diterima, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Petikan Hasil *Tracer Study* yang dilakukan tentang Tingkat Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders

No.	Uraian butir <i>Tracer Study</i>	Score/Hasil
1	Relevansi Proses pendidikan dengan dunia kerja.	17.5% responden menjawab sangat relevan, 57% responden menjawab relevan, 12.5% responden menjawab kurang relevan, 5% responden menjawab tidak relevan, 5% responden menjawab sangat tidak relevan, dan 2.5% responden tidak mengisi/tidak menjawab.
2	Keahlian yang relevan terhadap pekerjaan.	37.5% responden menjawab PLC, 52.5% responden menjawab sensor, 57.5% responden menjawab motor listrik, 32.5% responden menjawab kendali, 55% responden menjawab elektrik/elektronik, 62.5% responden menjawab <i>troubleshooting</i> , 55% responden menjawab instalasi mesin, 37.5% responden menjawab aplikasi mekatronika, 22.5% responden menjawab mikrokontroler, dan 35% responden menjawab <i>pneumatic</i> .

No.	Uraian butir <i>Tracer Study</i>	Score/Hasil
3	Kegiatan yang dilakukan responden setelah lulus.	62.5% responden menjawab langsung bekerja, 15% responden menjawab melanjutkan pendidikan, 2.5% responden menjawab bekerja dan melanjutkan pendidikan, 12.5% responden menjawab mencari pekerjaan, dan 7.5% responden menjawab wirausaha.
4	Waktu responden mendapatkan pekerjaan pertama.	47.5% responden menjawab sebelum lulus, 27.5% responden menjawab kurang dari 3 bulan setelah lulus, 7.5% responden menjawab 3-6 bulan setelah lulus, 2.5% responden menjawab 6-12 bulan setelah lulus, dan 15% responden tidak mengisi/tidak menjawab.
5	Besaran gaji pertama per bulan yang diterima.	27.5% responden menjawab 1-2 juta, 42.5% responden menjawab 2-3 juta, 12.5% responden menjawab 3-4 juta, 2.5% responden menjawab 4-5 juta, dan 15% responden tidak mengisi/tidak menjawab.

Dari tabel 5.2 butir 1 tentang tingkat relevansi proses pendidikan dengan dunia kerja, terlihat bahwa dari 17,5% responden menjawab sangat relevan, 57% responden menjawab relevan, 12,5% menjawab kurang relevan, 5% responden menjawab tidak relevan, 5% responden menjawab sangat tidak relevan, dan 2,5% responden tidak menjawab. Dengan *score* jawaban tentang tingkat relevansi antara bidang studi dengan pekerjaan lulusan yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa relevansi antara kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* juga tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kompetensi lulusan PMSD dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* sehingga keberadaan mereka dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi dunia kerja, dunia usaha dan *stakeholders* lainnya, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.

Sebagai contoh, berikut ini disajikan hasil *Tracer Study* yang dilakukan Program Studi D-III Mekatronika. *Tracer Study* ini ditujukan untuk mengetahui tanggapan pihak

pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan. Informasi hasil pelacakan yang diperoleh disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Hasil *Tracer Study* Lulusan Program Studi D-III Mekatronika

No.	Uraian Butir <i>Tracer Study</i>	Ringkasan Hasil
1	Kemampuan Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • 70% pengguna menyatakan BAIK • 30% pengguna menyatakan CUKUP
2	Kompetensi Teknik Mekatronika	<ul style="list-style-type: none"> • 70% pengguna menyatakan BAIK • 10% pengguna menyatakan BAIK SEKALI • 20% pengguna menyatakan CUKUP
3	Kerja Sama	<ul style="list-style-type: none"> • 80% pengguna menyatakan BAIK • 10% pengguna menyatakan BAIK SEKALI • 10% pengguna menyatakan CUKUP
4	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • 50% pengguna menyatakan BAIK • 20% pengguna menyatakan BAIK SEKALI • 30% pengguna menyatakan CUKUP
5	Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • 40% pengguna menyatakan BAIK • 10% pengguna menyatakan BAIK SEKALI • 50% pengguna menyatakan CUKUP
6	Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> • 30% pengguna menyatakan BAIK • 10% pengguna menyatakan BAIK SEKALI • 60% pengguna menyatakan CUKUP
7	Keterbukaan	<ul style="list-style-type: none"> • 100% pengguna menyatakan BAIK
8	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • 70% pengguna menyatakan BAIK • 10% pengguna menyatakan BAIK SEKALI • 20% pengguna menyatakan CUKUP
9	Loyalitas	<ul style="list-style-type: none"> • 80% pengguna menyatakan BAIK • 10% pengguna menyatakan BAIK SEKALI • 10% pengguna menyatakan CUKUP

No.	Uraian Butir <i>Tracer Study</i>	Ringkasan Hasil
10	Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • 20% pengguna menyatakan BAIK • 80% pengguna menyatakan CUKUP
11	Prestasi Keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> • 70% pengguna menyatakan BAIK • 10% pengguna menyatakan BAIK SEKALI • 20% pengguna menyatakan CUKUP

Dari tabel 5.3 terlihat bahwa hasil *tracer study* yang dilakukan Program Studi D-III Mekatronika yaitu sebagian besar pengguna memberikan penilaian CUKUP, BAIK dan BAIK SEKALI kepada lulusan D-III Mekatronika khususnya dalam aspek: kemampuan dasar, kompetensi teknik mekatronika, kerja sama, komunikasi, inisiatif, kemandirian, keterbukaan, kedisiplinan, keterbukaan, kedisiplinan, loyalitas, kepemimpinan, dan prestasi keseluruhan.

Kegiatan Kemahasiswaan

Pada tahun 2012, PMSD memiliki 1 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berupa Klub Robotika. Pada perkembangannya saat ini di PMSD mempunyai 4 Unit UKM yaitu Klub Robotika, Fotografi, Paduan Suara dan Futsal. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mempunyai tugas pokok untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. UKM ini berada di bawah pengelolaan KMPM. Kegiatan UKM berorientasi pada minat bakat dan penalaran mahasiswa dalam suatu bidang kegiatan sesuai pilihan mahasiswa masing-masing.

Disamping UKM PMSD yang secara langsung berada di bawah KMPM PMSD, mahasiswa juga mengikuti kegiatan UKM di lingkungan Universitas Sanata Dharma. Kegiatan UKM USD yang diikuti oleh mahasiswa PMSD antara lain adalah Paduan Suara, Kempo, Teater dan Tari.

Dalam bidang penalaran, mahasiswa PMSD juga mengikuti kegiatan program kreativitas mahasiswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan:

1. Tahun 2012 didanai 2013, dari total 18 judul yang diajukan untuk didanai, ada 7 judul PKM dari PMSD yang disetujui untuk didanai dengan total dana Rp. 63.424.750. Dari 7 judul tersebut, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM ini ada 25 mahasiswa dari Prodi Mekatronika dan Instrumentasi Medis.
2. Tahun 2013 didanai 2014, dari total 28 judul yang diajukan untuk didanai, ada 6 judul PKM dari PMSD yang disetujui untuk didanai dengan total dana Rp. 53.150.000. Dari

6 judul tersebut, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM ini ada 22 mahasiswa dari Prodi Mekatronika, Instrumentasi Medis dan Desain Produk Mekatronika.

Sumber daya Manusia dan tata pamong

Sumber Daya Manusia di PMSD diatur berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan “Sanata Dharma” Nomor K-18/Yys/1-13/I/2003 yang menjelaskan Peraturan tentang Pokok-Pokok Kepegawaian Yayasan “Sanata Dharma” Yogyakarta. Peraturan tersebut terbagi dalam dua bagian, yaitu :

Buku 1 menyampaikan isi Peraturan Yayasan Sanata Dharma Yogyakarta tentang Pokok-Pokok Kepegawaian yang memuat Ketentuan Umum; Status dan Kedudukan Pegawai; Penerimaan dan Pengangkatan Pegawai; Kewajiban dan Hak Pegawai; Hari Kerja, Waktu Kerja, Cuti, dan Hari Libur; Imbalan Jasa, Jaminan Sosial, Kesejahteraan, dan Penghargaan; Pembinaan dan Penilaian; Sanksi dan Pemutusan Hubungan Kerja; dan Penutup

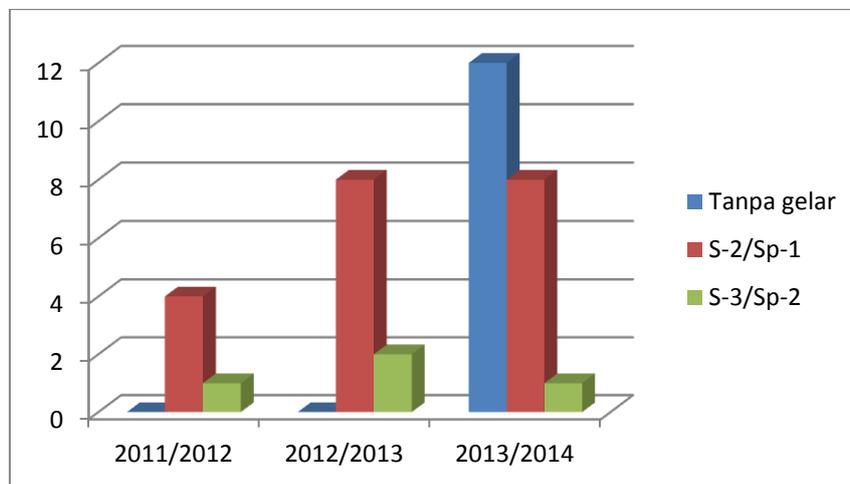
Penempatan dosen yang sesuai bidang ilmu dan keahlian akan sangat menentukan pencapaian kompetensi setiap mata kuliah yang diberikan dan berimplikasi juga terhadap mutu lulusan. Oleh karena itu, penempatan dan penugasan dosen di PMSD selalu merujuk kepada Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu : pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada bidang pengajaran penempatan dan penugasan dosen harus sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Pada bidang penelitian setiap Program Studi membentuk kelompok peneliti berdasarkan *cluster* keilmuannya. Bagi dosen yang ingin melakukan kegiatan penelitian, PMSD memberikan fasilitas berupa subsidi dana penelitian yang menjadi salah satu pos anggaran pada Biro Riset PMSD. Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, dosen diharapkan terlibat dalam berbagai jenis kegiatan kemasyarakatan seperti penyuluhan, pelatihan, dan bakti sosial. Kegiatan tersebut dapat diselenggarakan oleh masyarakat sehingga dosen berperan sebagai instruktur atau narasumber namun dapat juga diselenggarakan oleh PMSD dengan mengundang masyarakat sebagai peserta. Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh PMSD menjadi salah satu agenda pada kegiatan *Open House* yang prakarsai oleh Bagian Marketing dan Kerjasama PMSD sebagai salah satu kegiatan promosi.

Pengembangan dan peningkatan kompetensi dosen tetap Yayasan dilaksanakan melalui Penugasan Studi Lanjut Program Pascasarjana S-2 atau S-3 baik di dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah program studi yang dituju harus sudah terakreditasi

dan diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti). Sebelum melaksanakan studi lanjut, dosen akan melakukan perjanjian tugas belajar dengan Ketua Yayasan. Terkait dengan pengembangan karir dosen dalam 3 tahun terakhir 2011/2012 sampai 2013/2014 diperoleh data bahwa dosen PMSD yang sedang melanjutkan pendidikan atau baru saja selesai menempuh pendidikan S3 sebanyak 2 orang (9,1%). Studi lanjut dilaksanakan di dalam negeri dan di luar negeri. Sedangkan dosen PMSD yang melanjutkan pendidikan S2 sebanyak 8 orang (36,36%). Studi lanjut dilaksanakan di dalam negeri yaitu: UGM, ITB, dan Universitas Trisakti. Data jumlah peningkatan kompetensi dosen dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Peningkatan Kompetensi Dosen

No.	Kegiatan Peningkatan Kompetensi	2011/2012	2012/2013	2013/2014
1	Tanpa gelar	-	10	12
2	S-2/Sp-1	4	8	8
3	S-3/Sp-2	1	2	1
Total		5	20	21



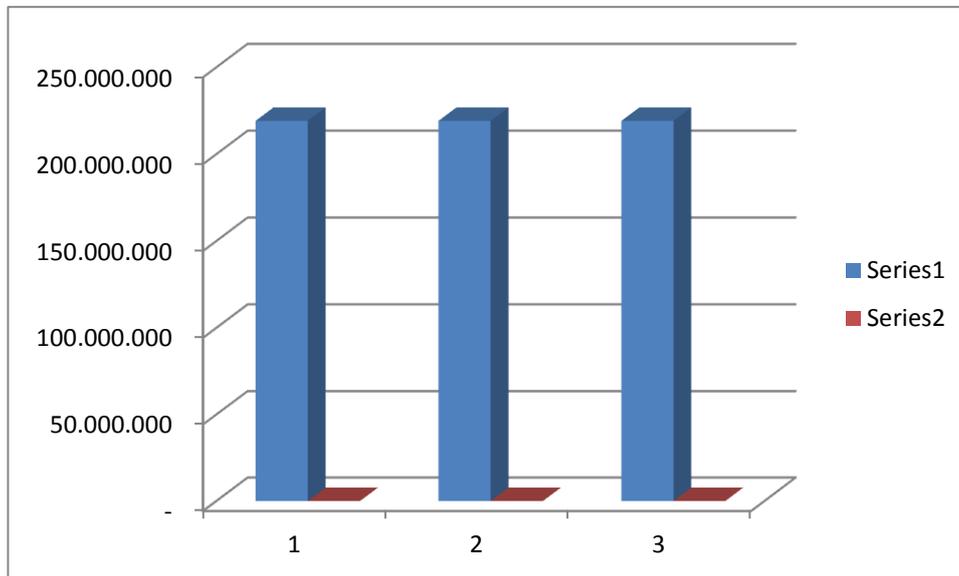
Gambar 17. Jumlah Peningkatan Kompetensi Dosen

Total dana yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi dosen melalui penugasan studi lanjut dalam 3 (tiga) tahun terakhir, seperti terlihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Total Dana peningkatan kompetensi dosen/studi lanjut dalam 3 tahun

No	Kegiatan	2012	2013	2014	Jumlah
----	----------	------	------	------	--------

	Peningkatan Kompetensi				
1	S-2/Sp-1	219.157.000	219.157.000	219.157.000	657.471.000
2	S-3/Sp-2	-	-	-	-
Total		219.157.000	219.157.000	219.157.000	657.471.000



Gambar 18. Grafik Total Dana untuk peningkatan kompetensi dosen/studi lanjut dalam 3 tahun

Dana untuk peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebesar Rp 219.157.000,00 untuk setiap tahunnya. Dana tersebut seluruhnya digunakan untuk membiayai studi S2 dosen PMSD karena Dosen PMSD yang studi S3 mendapat pembiayaan dari institusi / lembaga lain. Dana tersebut apabila ternyata kurang maka pihak Yayasan Sanata Dharma akan menutup kekurangannya demikian pula apabila ada sisa dana, maka sisa dana dikembalikan kepada Yayasan Sanata Dharma.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen dalam kegiatan non-akademik dilakukan kegiatan-kegiatan berupa : pelatihan, lokakarya, dan seminar baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri. Kesempatan tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan angka kredit jabatan akademik serta untuk memperoleh sertifikat pendidik. PMSD selalu mendorong para dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar lebih produktif dalam melaksanakan tridharma. Kegiatan-kegiatan yang diikuti dosen-dosen PMSD dalam rangka meningkatkan kompetensinya antara lain terlihat pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3. Jenis pelatihan, seminar, workshop bagi dosen

No.	Jenis pelatihan, seminar dan workshop	Jumlah peserta	Keterangan
-----	---------------------------------------	----------------	------------

No.	Jenis pelatihan, seminar dan workshop	Jumlah peserta	Keterangan
Tahun 2013			
1.	Pelatihan SCADA Wonderware	2	
2.	Pelatihan Implementasi SPMI	9	
3.	Magang Industri	10	
4.	Kuliah Tamu	9	
5.	Lokakarya SPMI	7	
Tahun 2014			
1.	Pelatihan Asesor Kompetensi	3	
2.	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Berbasis KKN	5	
3.	Kuliah Tamu	9	
4.	Pelatihan SCADA Luar Negeri	4	
5.	Pelatihan Penerapan dan Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu LSP	2	
6.	Pelatihan Skema Sertifikasi LSP	2	
7.	Lokakarya Implementasi SPMI Siklus I	7	
8.	Pelatihan PLC	2	
9.	Pelatihan SCADA dalam negeri	2	
10.	Pelatihan Asesor Lisensi	2	
11.	Pelatihan Pengembangan TUK	2	
12.	Pelatihan MODO 3D	4	
13.	Lokakarya Penyusunan Capaian Pembelajaran	11	
14.	Lokakarya Validasi Kurikulum	12	

Dosen tetap berdasarkan pendidikan

Kualifikasi akademik dosen PMSD adalah sebagai berikut :

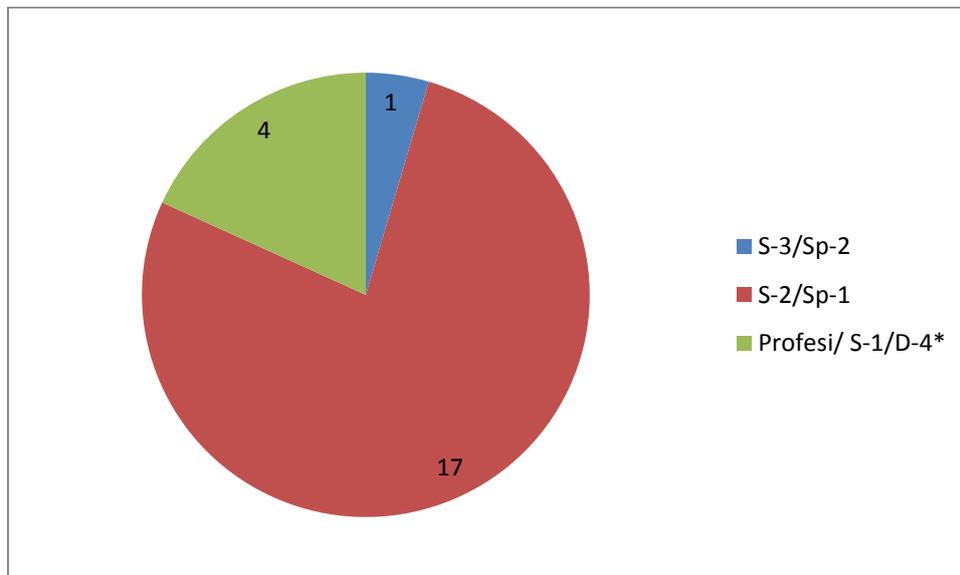
1. Dosen dengan kualifikasi akademik S3 berjumlah 1 orang (4,5 %),
2. Dosen dengan kualifikasi akademik S2 berjumlah 17 orang (77 %),
3. Dosen dengan kualifikasi akademik S1 berjumlah 4 orang (18,5 %)

Dari total 22 dosen di atas, yang sedang menempuh studi lanjut ada 5 orang (22,727%), 1 orang studi S3 dan 4 orang lainnya studi S2. Kesempatan untuk studi lanjut terbuka untuk seluruh dosen PMSD yang memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Jumlah dosen yang sedang menempuh S3 hingga tahun 2013 sebanyak 2 orang, diharapkan tahun 2015 PMSD telah memiliki dosen bergelar S3 sebanyak 2

orang (9,1%) dan dikirim lagi dosen lain untuk studi lanjut S3. Data dosen berdasarkan pendidikan dan gelar akademik dapat dilihat pada Tabel

Tabel. Data Dosen berdasarkan Pendidikan dan Gelar Akademik

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	-	-	1	-	-	1
2	S-2/Sp-1	-	1	5	4	7	17
3	Profesi/ S-1/D-4*	-	-	-	-	4	4
Total		-	1	6	4	11	22



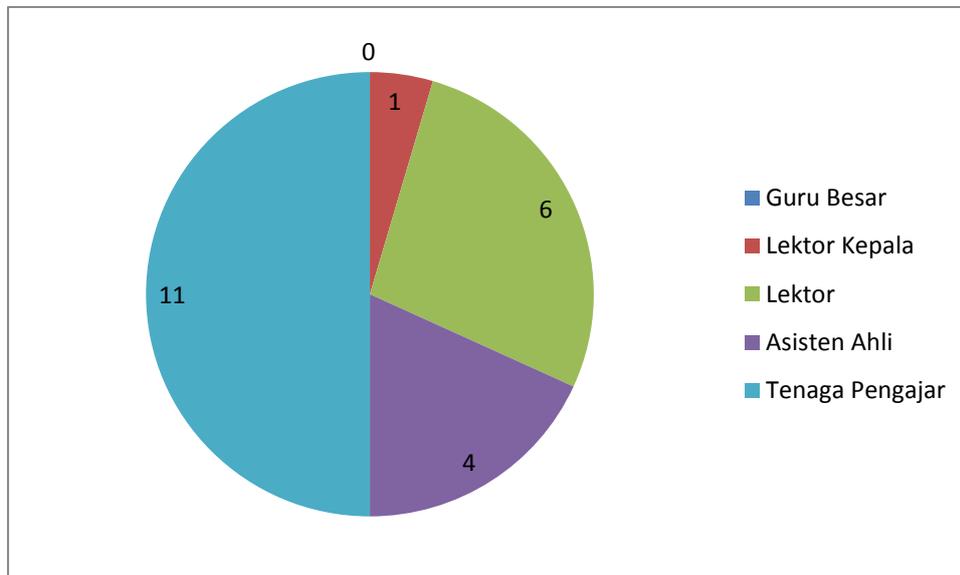
Gambar. Dosen tetap berdasarkan pendidikan

Kualifikasi dosen berpendidikan S2 pada akhir tahun 2014 sebanyak = 17 orang (sebesar 77% dari total dosen tetap 22 orang). PMSD telah menyekolahkan semua dosen yang saat ini masih berpendidikan S1 dan pada akhir tahun 2015 semuanya sudah direncanakan selesai studi. Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen yang mengajar di program diploma 3 minimal memiliki kualifikasi akademik S2, maka PMSD telah mampu memenuhi prasyarat tersebut pada akhir tahun 2015.

Jabatan akademik dosen tetap PMSD sampai dengan akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Guru besar : 0, belum ada dosen PMSD telah ditetapkan sebagai guru besar maupun yang memenuhi kualifikasi untuk mengajukan jabatan akademik Guru besar.

- Jumlah Lektor Kepala sebanyak = 1 orang (4,5% dari total dosen tetap berjumlah 22 orang). Hingga akhir 2014, belum ada lagi dosen yang mengajukan peningkatan jabatan akademik Lektor Kepala.



Gambar 20. Dosen tetap berdasarkan Jabatan Fungsional /Akademik

- Jumlah Lektor sebanyak = 6 orang (27,273% dari total dosen tetap berjumlah 22 orang), jumlah tersebut masih jauh di bawah jumlah ideal yaitu 50% dari jumlah dosen.
- Jumlah Asisten Ahli sebanyak = 4 orang (18,182% dari total dosen tetap 22 orang), jumlah tersebut juga masih jauh masih di bawah jumlah ideal yaitu 50% dari jumlah dosen tetap.
- Ada 11 orang (50%) dosen yang belum berjabatan akademik. Dalam upaya mendorong agar dosen-dosen yang belum berjabatan akademik untuk segera mengumpulkan angka kredit, PMSD selalu melakukan pertemuan untuk *monitoring* perkembangannya. Salah satu kendala yang dialami oleh sebagian besar dosen yang belum berjabatan akademik adalah belum punya karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah. Untuk dapat memproses karya ilmiah ke dalam jurnal diperlukan ketekunan dosen mencari jurnal ilmiah yang mau menerbitkan hasil penelitiannya ke dalam jurnal. Kesempatan yang sangat terbuka lebar diberikan kepada seluruh dosen PMSD yang memenuhi syarat dan ketentuan untuk meningkatkan jabatannya. Motivasi dari pimpinan PMSD dan dukungan keuangan sangat berperan dalam pencapaian jabatan akademik dosen PMSD. Dosen tetap PMSD yang telah lolos proses sertifikasi pendidik akhir sampai tahun 2014 adalah sebanyak 10 orang (45,454% dari total dosen tetap 22 orang), jumlah tersebut mendekati jumlah ideal yaitu 50% dari jumlah dosen tetap walaupun masih di bawah batas ideal. Tahun 2014, jumlah dosen yang sedang proses untuk

memperoleh sertifikat pendidik dari Dikti sebanyak 1 orang, namun karena kesibukan dosen tersebut proses sertifikasi tertunda hingga saat ini. Jumlah dosen per Program Studi yang sudah memiliki sertifikat pendidik dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jumlah Dosen Tersertifikasi

No.	Program Studi	Jumlah Dosen Tersertifikasi					Jml
		2010	2011	2012	2013	2014	
1.	Mekatronika	1	3	-	1	-	5
2.	Instrumentasi Medis	-	-	-	2	-	2
3.	Desain Produk Mekatronika	1	-	-	2	-	3
Jumlah		2	3	-	5	-	10

Sebagai bentuk dukungan PMSD terhadap dosen untuk memperoleh sertifikat pendidik, selalu dilaksanakan monitoring setiap gelombang sertifikasi pendidik dimulai. Dosen yang namanya muncul dalam daftar D1 akan senantiasa dibimbing dan didukung agar lebih aktif dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Bantuan administrasi dalam hal pengurusan juga diberikan bagi dosen yang memang membutuhkan bantuan tersebut.

Ditinjau dari perolehan sertifikat pendidik masing-masing Program Studi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Program Studi Mekatronika

Jumlah dosen tetap pada Program Studi Mekatronika ada 9 orang dan yang telah memiliki sertifikat pendidik ada 5 orang (55,55%).

2. Program Studi Instrumentasi Medis

Jumlah dosen tetap di Program Studi Instrumentasi Medis ada 7 orang dengan jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 2 orang (28,571%).

3. Program Studi Desain Produk Mekatronika

Jumlah dosen tetap di Program Studi Desain Produk Mekatronika ada 6 orang dan yang telah bersertifikasi pendidik sebanyak 3 orang (50%).

Rasio dosen dan mahasiswa untuk ketiga prodi di PMSD pada tahun ajaran 2013/2014 untuk masing-masing berturut-turut, Mekatronika 1:15,44; Instrumentasi Medis 1:4,29; Desain Produk Mekatronika 1:3,67. Rasio tersebut sudah memenuhi rasio dosen dan mahasiswa di PMSD yaitu sebesar 1:30. Bila dilihat dari pemenuhan perundangan yang berlaku sudah memenuhi, namun bila dilihat dari jumlah mahasiswa yang ideal, belum sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi ini membutuhkan upaya yang besar dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang belum lama berdiri, kegiatan promosi

menjadi salah satu agenda utama yang harus didukung oleh segenap civitas akademika PMSD. Selain dalam rangka menjaring calon mahasiswa baru, kegiatan promosi juga menjadi sarana pengenalan bidang ilmu mekatronika yang masih dianggap asing bagi sebagian masyarakat. Data rasio dosen dan mahasiswa pada tahun ajaran 2013/2014 untuk masing-masing program studi di PMSD dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Rasio Dosen dan Mahasiswa T.A. 2013/2014

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen	Rasio Dosen : mahasiswa
1.	Mekatronika	139	9	1 : 15,44
2.	Instrumentasi Medis	30	7	1 : 4,29
3.	Desain Produk Mekatronika	22	6	1 : 3,67
Jumlah		191	22	

Penelitian Dosen dan Pengabdian Masyarakat

Sebagai upaya meningkatkan kualitas dan jumlah publikasi karya ilmiah yang dihasilkan dosen serta meningkatkan semangat pengabdian kepada masyarakat bagi dosen PMSD, pimpinan PMSD menetapkan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Nomor 015/Dir-PMSD/Org/XII/2011 tentang Rencana Induk Pengembangan PMSD yang salah satu diktumnya menjelaskan tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di PMSD. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di PMSD secara khusus dibahas dalam Surat Keputusan Direktur Nomor: 009/Dir-PMSD/Org/X/2011 tentang Pedoman pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bagi Dosen PMSD. Prinsip yang mendasari kegiatan tridharma tersebut antara lain profesionalitas, akuntabel, transparan, dapat dijamin dan dipertanggungjawabkan mutunya, serta berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di PMSD. Realisasi dari prinsip-prinsip tersebut pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan prosedur dan mekanisme yang telah diatur dalam SOP Bagian Riset dan Penjaminan Mutu PMSD.

PMSD memiliki komitmen dalam peningkatan mutu berupa kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dari pemilihan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, evaluasi format oleh Bagian Riset dan Penjaminan Mutu PMSD, penjadwalan monitoring oleh Bagian Riset dan Penjaminan Mutu PMSD, dan peneliti / pengabdian diwajibkan membuat laporan hasil

penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah yang sudah siap untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah/*call paper* baik nasional maupun internasional. Laporan hasil penelitian dituangkan juga ke dalam Buku Ajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran di PMSD.

Jumlah penelitian dan seminar dosen PMSD selama tiga tahun terakhir dipaparkan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9. Penelitian Dosen PMSD selama tiga tahun terakhir

No.	Sumber Dana Penelitian	Tahun			Jumlah
		2012	2013	2014	
1.	Biaya Sendiri	6	-	-	6
2.	Biaya Yayasan / PMSD	12	8	13	33
3.	Biaya dari Pemerintah (Kemendiknas/Kementerian lain)	-	-	-	-
4.	Biaya dari institusi dalam negeri di luar pemerintah	4	4	3	11
5.	Biaya dari institusi luar negeri	-	-	-	-
Jumlah		22	12	16	50

Pada tahun 2012, penelitian dosen PMSD sebagian besar dibiayai oleh institusi PMSD yaitu sebanyak 12 penelitian. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 masing-masing berjumlah 8 dan 13 penelitian. Selain dibiayai oleh institusi sendiri, penelitian dosen PMSD ada juga yang dibiayai oleh institusi dalam negeri di luar pemerintah misalnya perusahaan-perusahaan yang menjalin kerja sama dengan PMSD. Penelitian yang dibiayai oleh institusi sendiri dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di PMSD sehingga hasil penelitian akan didesiminasi melalui seminar internal (lokal) dan diaplikasikan melalui penyusunan bahan ajar. Pos pembiayaan untuk penelitian di PMSD, dibagi dalam 2 jenis, pos biaya penelitian dan pos biaya seminar. Data hasil penelitian yang disampaikan dalam seminar ilmiah di luar institusi yang dibiayai menggunakan pos biaya seminar, disampaikan pada berikut

Tabel 4.10. Penelitian Dosen PMSD yang disampaikan dalam seminar di luar institusi dalam tiga tahun terakhir

No.	Lingkup Seminar	Tahun			Jumlah
		2012	2013	2014	
1.	Nasional	3	3	3	9
2.	Regional	-	-	-	-
3.	Internasional	1	1	1	3

No.	Lingkup Seminar	Tahun			Jumlah
		2012	2013	2014	
	Jumlah	4	4	4	12

Berdasarkan jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen PMSD dalam tiga tahun terakhir, jumlah penelitian mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 20% dari 22 penelitian (44%) menjadi 12 penelitian (24%). Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2013 konsentrasi dosen dan tenaga kependidikan di PMSD tercurah pada kegiatan akreditasi untuk dua program studi baru (Instrumentasi Medis dan Desain Produk Mekatronika) dan jumlah dosen yang aktif mengajar relatif sedikit karena beberapa dosen sedang menempuh studi lanjut.

Dalam tiga tahun terakhir dosen-dosen PMSD tidak mengajukan proposal penelitian yang dibiayai oleh Kementerian Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen DIKTI). Hal tersebut tentunya menjadi catatan bagi direktoral PMSD dan Bagian Riset dan Penjaminan Mutu untuk lebih mendorong dosen-dosen PMSD dalam mengajukan proposal hibah penelitian DIKTI. Di sisi lain, penelitian dosen PMSD selama tiga tahun selalu ada yang diseminarkan secara internasional hal ini menunjukkan bahwa mutu penelitian dosen PMSD sebenarnya sudah cukup baik sehingga dapat lolos dalam seleksi yang pastinya cukup kompetitif. Penelitian dosen PMSD diarahkan untuk pengembangan mutu pembelajaran sehingga hasil penelitian dosen harus diseminasikan secara internal (lokal) dan kemudian diaplikasikan ke dalam buku dan materi ajar.

Jumlah dan sumber dana penelitian dan Abdimas PMSD 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 7.1, dan Tabel 7.2.

Tabel 7.1 Jumlah Penelitian dan Sumber Dana Penelitian

No.	Sumber dana	Jumlah					
		2012		2013		2014	
		Penelitian	Peneliti	Penelitian	Peneliti	Penelitian	Peneliti
1	Dikti						
2	Internal	18	9	8	10	13	11
3	Diluar Dikti	4	2	4	2	3	2
Jumlah Dosen Tetap		11		12		22	
Persentase Keterlibatan Dosen		100%		70,6%		59,1%	

Tabel 7.2 Jumlah dan Sumber Dana Abdimas

No.	Sumber	Jumlah
-----	--------	--------

	dana	2012		2013		2014	
		Pengabdian	Pengabdi	Pengabdian	Pengabdi	Pengabdian	Pengabdi
1	Dikti						
2	Internal					-	-
3	Diluar Dikti	20	7	20	12	17	9
Jumlah Dosen Tetap		11		17		22	
Persentase Keterlibatan Dosen		63,6%		70,6%		40,9%	

Tabel 7.3. Jumlah judul penelitian dan sumber dana penelitian

No.	Sumber Dana Penelitian	Tahun			Jumlah
		2012	2013	2014	
1.	Biaya Sendiri	6	-	-	6
2.	Biaya Yayasan / PMSD	12	8	13	33
3.	Biaya dari Pemerintah (Kemendiknas/Kementerian lain)	-	-	-	-
4.	Biaya dari institusi dalam negeri di luar pemerintah	4	4	3	11
5.	Biaya dari institusi luar negeri	-	-	-	-
Jumlah		22	12	16	50

Meskipun tabel 7.1 di atas memperlihatkan prosentase keterlibatan dosen menurun, namun sebenarnya jumlah penelitian dan penelitiannya meningkat. Prosentase keterlibatan dosen menurun akibat bertambahnya jumlah dosen yang baru. Pada tahun 2012, dosen yang meneliti adalah 11 orang dari 11 orang dosen. Kemudian tahun 2013, dosen yang meneliti adalah 12 orang dari 17 orang dosen. Kemudian tahun 2014, dosen yang meneliti adalah 13 orang dari 22 orang dosen. Namun demikian, tampak bahwa motivasi untuk meneliti belum optimal. Tindak lanjut yang dilakukan Institusi untuk meningkatkan produktivitas penelitian antara lain: memberikan *reward* bagi peneliti yang mendiseminasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi dan *call paper* seminar nasional maupun internasional. Selain itu pihak Institusi akan memberikan dorongan dan fasilitasi dalam bentuk penyediaan reviewer eksternal yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Direktur.

Pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2012 hingga tahun 2014 tidak banyak mengalami kenaikan, malah cenderung menurun. Motivasi dalam pengabdian masih perlu ditingkatkan. Di samping itu, bentuk-bentuk kegiatan pengabdian yang bisa diajukan dosen masih belum sepenuhnya dipahami. Tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah pengabdian ini adalah dengan lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan

kerjasama dan pelatihan khususnya untuk UKM-UKM lokal, rumah sakit dan industri-industri makanan minuman di Yogyakarta.

Relevansi sasaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Relevansi sasaran adalah target indikator yang tercantum dalam sasaran mutu Biro Riset dan Penjaminan Mutu tahun 2014 di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Indikator sasaran mutu Biro Riset dan Penjaminan Mutu dapat dilihat pada Tabel 7.4.

Tabel 7.4 Indikator Sasaran Mutu Biro Riset dan Penjaminan Mutu

Indikator	Tahun 2014	
	Target	Capaian
Tersedianya arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Tersedianya Rencana Induk Penelitian (RIP)	Tersedia Rencana Induk Penelitian (RIP)
Publikasi Ilmiah		
a. Internasional	1	0
b. Nasional	1	0
c. Lokal	1	0
Pemakalah dalam pertemuan ilmiah		
a. Internasional	1	1
b. Nasional	1	3
c. Lokal	10	17
Buku Ajar (ISBN)	0	0
Angka partisipasi dosen dalam penelitian	10	13
Angka partisipasi mhs. dalam penelitian dosen	10	20

Efisiensi Internal dan Eksternal

Secara teoritis, efisiensi internal (efisiensi edukasi) merupakan persentase jumlah mahasiswa yang lulus dalam suatu periode, dari total jumlah mahasiswa aktif pada periode yang sama. Dalam hal ini semakin besar nilai efisiensi internal yang dicapai berarti semakin baik pula kinerja akademik pembelajarannya. Berdasarkan data yang ada, efisiensi internal yang dicapai PMSD pada tahun 2012 s/d 2014 ditunjukkan pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Perhitungan Efisiensi Internal PMSD Tahun 2012 s/d 2014

Tahun	Jumlah Lulusan per Tahun (orang)	Jumlah Mahasiswa Aktif (orang)	Efisiensi Internal
(1)	(2)	(3)	$(4) = \frac{(2)}{(3)} \times 100\%$

2012	34	143	23.78 %
2013	45	168	26.79 %
2014	57	191	29.84 %
Rata-rata			26,80 %

Dari Tabel 5.6 di atas tampak bahwa pada periode tahun 2012 s/d 2014, efisiensi internal yang dicapai PMSD tiap tahun memiliki nilai di atas 20% atau secara rata-rata 30,29%. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di PMSD dapat berjalan dengan efisien.

Dari sudut pandang lain, efisiensi internal juga dapat dilihat dari hubungan antara output proses pembelajaran yang berupa capaian prestasi mahasiswa, dengan input pembelajaran yang berupa sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini perlu diwujudkan agar upaya peningkatan proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dapat dilakukan dengan baik, dan tetap dapat menjaga keberlangsungan Program Studi. Efisiensi internal dapat diwujudkan apabila standar proses pembelajaran yang ditetapkan Institusi telah sesuai/sejalan dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan, dan selanjutnya dilaksanakan secara benar dan berkesinambungan, dengan menggunakan sumber daya secara optimal guna menghasilkan capaian proses pembelajaran yang ditetapkan. Dengan perkataan lain bahwa sumber daya Institusi yang digunakan dalam proses pembelajaran benar-benar sesuai dengan kadar kebutuhannya, serta tidak terjadi pemborosan.

Efisiensi eksternal dipahami sebagai metode *cost/benefit analysis*, yaitu rasio antara keuntungan finansial sebagai hasil pendidikan (diukur dengan penghasilan) dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan. Analisis efisiensi eksternal berguna untuk menentukan kebijakan dalam pengalokasian biaya pendidikan.

Sebagai institusi yang baru saja berdiri pada tahun 2011, PMSD dalam 3 tahun terakhir ini keuangannya masih defisit, yang dimaknai bahwa penerimaan dana dari sumber pendapatan Institusi dalam suatu periode masih lebih kecil dari biaya/dana operasional pendidikan dalam periode yang sama. Defisit anggaran di PMSD selama 3 tahun ini ditanggung oleh Yayasan Sanata Dharma, sebagai konsekuensi dan tanggung jawab sebagai Yayasan dimana PMSD berada.

Berdasarkan data yang ada, berikut adalah kondisi keuangan PMSD antara tahun 2012-2014 ditunjukkan Tabel 5.7 dan Tabel 5.8.

Tabel 5.7. Perhitungan Efisiensi Eksternal PMSD Tahun 2012-2014
(Berdasarkan Rencana Anggaran)

Tahun	Pendapatan (Rupiah)	Biaya Operasional (Rupiah)	“Keuntungan” (Rupiah)	Efisiensi Eksternal
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(5)=((4)/(3))x100%
2012	2.661.680.000	4.202.399.740	- 1.540.719.740	-36,66 %
2013	5.528.390.000	7.032.515.499	- 1.504.125.499	-21,39 %
2014	5.821.815.000	7.603.906.940	- 1.752.091.940	-23,44 %

Tabel 5.8. Perhitungan Efisiensi Eksternal PMSD Tahun 2012-2014
(Berdasarkan Realisasi Anggaran)

Tahun	Pendapatan (Rupiah)	Biaya Operasional (Rupiah)	“Keuntungan” (Rupiah)	Efisiensi Eksternal
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(5)=((4)/(3))x100%
2012	4.227.377.000	4.227.377.000	0	0 %
2013	4.962.590.000	4.962.590.000	0	0 %
2014	5.715.468.000	5.715.468.000	0	0 %

Dari tabel 5.7 dan 5.8 tampak bahwa antara tahun 2012-2014, efisiensi eksternal yang dicapai PMSD masih belum tercapai, anggaran di PMSD masih defisit. Defisit anggaran di PMSD selama 3 tahun ini ditanggung oleh Yayasan Sanata Dharma, sebagai konsekuensi dan tanggung jawab sebagai Yayasan dimana PMSD berada. Hal ini mengindikasikan bahwa PMSD perlu memikirkan alternatif lain untuk tambahan pemasukan selain dengan cara meningkatkan jumlah mahasiswa. Unit produksi di PMSD diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan jumlah pendapatan, akan tetapi saat ini, unit produksi di PMSD masih belum bisa

berfungsi secara maksimal. PMSD juga telah berusaha memperoleh dana dari hibah yang ditawarkan oleh pemerintah diantaranya adalah hibah PHP-PTS yang diperoleh tahun 2013 dan hibah PHK-PMPP yang diperoleh tahun 2013 – 2016.

Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Pengelolaan dana Institusi dimulai dari penyusunan RAB masing-masing prodi/unit, yang kemudian dihimpun menjadi RAPB Politeknik. RAPB tersebut dibahas dalam forum rapat pimpinan, dan selanjutnya diajukan ke Yayasan Sanata Dharma untuk dibahas dalam Rapat Pengurus Yayasan untuk mendapatkan persetujuan dan disahkan oleh Ketua dan Bendahara Yayasan.

RAPB yang disusun berisi program kerja dan rencana anggaran tahunan, termasuk di dalamnya rencana pendapatan dan alokasi belanja operasional pendidikan dan belanja barang dalam satu tahun anggaran. Untuk pendapatan, PMSD menganut sistem satu pintu, artinya pendapatan hanya boleh masuk dalam satu rekening yang dikelola secara terpusat oleh Direktorat. Sumber pendapatan dana terdiri dari; mahasiswa, jasa dan bunga bank, donasi, dan pendapatan dari sumber lainnya. Sedangkan pengalokasian belanja disamping menganut asas keseimbangan antara pendapatan dan belanja, PMSD juga menganut sistem prioritas. Implementasi pengalokasian belanja secara berturut-turut berdasarkan otoritasi mulai dari Yayasan, dan selanjutnya di tingkat Politeknik diwujudkan dalam persetujuan anggaran di tiap unit/prodi sesuai pagu yang disetujui dari Yayasan termasuk untuk dana investasi tahunan yang diajukan.

Sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kegiatan, masing-masing Prodi/Unit diharuskan menyusun laporan pelaksanaan dan penggunaan anggaran yang terdiri dari laporan penggunaan dana dan laporan kegiatan. Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan melalui laporan penggunaan anggaran yang dibuat oleh Bagian Keuangan. Monev juga dilakukan di tingkat yayasan, yaitu dengan dilakukannya audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik. Apabila dalam pelaksanaannya ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ketentuan, maka pimpinan memberikan perhatian khusus agar hal tersebut segera dilakukan perbaikan. Hal ini dimaksudkan agar pengelolaan keuangan PMSD dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 6.2 Realisasi Penggunaan Dana PMSD selama 3 (tiga) tahun

No.	Jenis Penggunaan	Juta Rupiah			Jumlah (Juta Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1	Penyelenggaraan pendidikan*	2.629,471	3.232,047	1.841,111	7.702,630
2	Penelitian	81,257	118,053	247,150	446,460
3	Pengabdian kepada masyarakat	76,534	74,000	75,000	225,534
4	Investasi prasarana	904,993	136,338	174,250	1.215,581
5	Investasi sarana	314,965	680,383	2.056,800	3.052,148
6	Investasi SDM	219,157	396,143	905,157	1.520,457
7	Lain-lain, sebutkan: Penggunaan dana hibah selain untuk investasi Sarana dan SDM	0,000	320,626	416,000	736,626
Total		4.227,377	4.962,590	5.715,468	14.905,435

Dari tabel 6.2 di atas diperoleh informasi: penggunaan dana selama 3 tahun terakhir untuk Penyelenggaraan pendidikan sebesar Rp 7.702.630.000 (51,7%), Penelitian sebesar Rp 446.460.000 (3%), Pengabdian kepada Masyarakat sebesar Rp 225.534.000 (1,5%), Investasi Prasarana sebesar Rp 1.215.581.000 (8,1%), Investasi Sarana sebesar Rp 3.052.148.000 (20,5%), Investasi SDM sebesar Rp 1.520.457.000 (10,2%), Lain-lain sebesar Rp 736.626.000 (4,9%).

Penyelenggaraan pendidikan selama 3 tahun merupakan biaya yang paling besar yaitu 52,3%, biaya-biaya ini mengalami peningkatan setiap tahunnya digunakan untuk pembayaran 1) gaji, 2) Administrasi, 3) Rapat Kerja, 4) Habis Pakai, 5) Pemeliharaan. Untuk biaya Penelitian sebesar 3% dan Pengabdian pada Masyarakat sebesar 1,5%. Penggunaan biaya ini relatif masih kecil, disebabkan tenaga pendidik masih belum bekerja secara optimal dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun demikian kalau dilihat selama penggunaan biaya setiap tahunnya mengalami peningkatan kecuali kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2014.

Investasi prasarana selama 3 tahun terakhir sebesar 8,1%, setiap tahunnya mengalami penurunan. Investasi prasarana cukup tinggi pada tahun 2012 karena ada pekerjaan renovasi pintu gerbang kampus sebagai awal berdirinya politeknik (900jt).

Investasi sarana selama 3 tahun terakhir sebesar 20,5%, digunakan untuk:1) peralatan praktek (modul), komputer, LCD, Laptop, dll; 2) AC, meja/kursi, filling cabinet, dll. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan dan kenyamanan sehingga dapat memberikan kepuasan kepada *stakeholders* dan memenuhi standar akreditasi perguruan tinggi.

Investasi SDM selama 3 tahun sebesar 10,2%, digunakan untuk 1) Pendidikan baik untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, 2) pelatihan, workshop, seminar,

lokakarya. Investasi ini dimaksudkan agar tenaga pendidik dan kependidikan dapat ditingkatkan kualitasnya, sehingga dapat bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun bagi Institusi.

Penggunaan Lain-lain selama 3 tahun sebesar 4,9%, digunakan untuk: 1) beasiswa mahasiswa tidak mampu, 2) biaya sosial dan pengurusan birokrasi

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir untuk memenuhi pengadaan yang berkelanjutan, PMSD telah merealisasikan pengadaan tambahan sarana dan prasarana untuk mendukung program pendidikan. Gambaran realisasi keuangan PMSD yang digunakan untuk penambahan prasarana disajikan pada Tabel 6.3.



Tabel 6.3. Jenis Prasarana Tambahan PMSD selama 3 (tiga) tahun terakhir

No	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Tiga Tahun Terakhir (Juta Rupiah)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<u>Tahun 2012 :</u> 1. Pekerjaan renovasi gedung & entrance 2. Pekerjaan partisi ruang TOTAL	 763,130 87,736 850,866	-	Yayasan
2	<u>Tahun 2013 :</u> 1. pekerjaan renovasi parkir 2. PHP PTS	58,545 486,425	-	Yayasan Dikti

No	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Tiga Tahun Terakhir (Juta Rupiah)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	TOTAL	544,970		
3	Tahun 2014 : 1. Renovasi partisi 2. Renovasi partisi 3. PHK PMPP TOTAL	75,000 50,000 387,172 512,172	-	Yayasan Dikti/ADB
	TOTAL	1.908,008	-	Yayasan/Dikti



Kerjasama dengan instansi yang relevan

Upaya peningkatan kinerja dan kualitas Institusi/Program Studi dilakukan melalui kerjasama baik formal maupun non formal dengan berbagai lembaga/organisasi

swasta, instansi pendidikan, pemerintah Daerah dan instansi lainnya. Hal ini diwadahi dalam Statuta PMSD, khususnya Bab XVI Pasal 40 tentang bagian kerjasama. Dokumen lain yang digunakan sebagai rujukan adalah lampiran Surat Keputusan Direktur No. 007/Dir-PMSD/Org/X/2011, tanggal 11 Oktober 2011 tentang SOP Kerjasama dan Kemahasiswaan PMSD.

Kerjasama yang telah dilakukan dengan beberapa instansi dalam negeri dapat dilihat pada Tabel 7.23, sedangkan kerja sama luar negeri dapat dilihat pada Tabel 7.24.

Tabel. 7.23 Kerjasama dalam Negeri

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PT.HRL	Penelitian bersama, KP dan tugas Akhir	28 Nov 2014	28 Nov 2019p	
2	PT.Fuboru	Penelitian bersama, KP dan tugas Akhir	28 Nov 2014	28 Nov 2019	Pengembangan Riset bersama
3	PT.MAK	Tugas Akhir dan Kerja Praktek	1 Des 2014	1 Des 2019	Tersedianya tempat kerja Praktek Mahasiswa
4	PT.Dharma Polimetal	Beasiswa Ikatan Dinas	18 Nov 2013	2 Januari 2017	Membantu kesulitan ekonomi mahasiswa dan tersediaya tempat kerja mahasiswa
5	PT.Sari Husada	Pelatihan	3 agust 2013	19 agust 2013	Pengembangan Unit Produksi, penyelarasan antara teori dengan aplikasi industri
6	HONFablabb	Magang,Tugas Akhir,Penelitian	Juni 2013	Mei 2016	Pengembangan Penelitian,tersediaya tempat magang dan tugas akhir
7	Yayasan Gabriel	Pemberian Beasiswa	Agustus 2012	Juli 2014	Membantu mahasiswa yang membutuhkan bantuan keuangan
8	PT.Sari	Pelatihan	30 Juli	15 Agust	Pengembangan Unit

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Husada	Mekatronika	2012	2012	Produksi, penyelarasan antara teori dengan aplikasi industri
9	PT.UCC	Pemberian Beasiswa Ikatan Dinas	Agustus 2012	Juli 2013	Meningkatkan keterserapan lulusan dan membantu perekonomian keuangan mahasiswa
10	PT.Dharma Polimetal	Magang Tugas Akhir, Rekrutment	Mei 2012	April 2017	Ketersediaan tempat untuk magang, meningkatkan keterserapan lulusan
11	Politeknik ATMI	Penerimaan Mahasiswa Baru	Mei 2012	April 2017	Memperluas <i>source</i> calon mahasiswa baru
12	HRL	Penelitian dan Pengembangan Rekayasa	Desember 2011	November 2014	Pengembangan Riset bersama
13	RS.Panti Rapih	Beasiswa Pendidikan	Desember 2011	November 2014	Membantu mahasiswa yang membutuhkan bantuan keuangan
14	RS.Panti Rapih	Beasiswa Study Lanjut	Desember 2011	November 2014	Membantu mahasiswa yang membutuhkan bantuan keuangan

Tabel 7.24 Kerjasama Luar Negeri

	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Rajamangg	Penelitian	9	9	Pengembangan Riset

	ala University of Technoogi	bersama, pengemba ngan SDM	Apr il 20 14	Apr il 20 17	bersama
	MTA Institute of Technologi	Penelitian bersama, pengemba ngan SDM	23 Mei 20 14	23 Mei 20 17	Pengembangan Riset bersama
	Transtegic PTY LTD	Penelitian bersama, pengemba ngan SDM	23 Mei 20 14	23 Mei 20 17	Pengembangan Riset bersama

Implementasi kerjasama yang dilakukan oleh Institusi dan Politeknik sudah cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi di masa depan.

C. Evaluasi

Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian telah dirumuskan dengan baik menyesuaikan keadaan serta kebutuhan yang relevan dengan *stakeholders* dan IPTEKS. Renstra PMSD 2011-2015 yang merupakan arahan strategis bagi pengelolaan institusi pada kurun waktu tersebut. Perkembangan institusi dan dinamika lingkungan eksternal yang terjadi membutuhkan pendekatan baru tentang bagaimana strategi pelaksanaan visi dan misi dalam Renstra 2011-2015. Pendekatan baru tersebut adalah berorientasi pada layanan institusi kepada pihak luar dengan pemanfaatan potensi internal secara optimal.

Penyusunan Renstra 2011-2015 disusun secara partisipatif dan transparan melibatkan *civitas academica* dan yayasan serta didahului dengan analisis dan diagnosis lingkungan eksternal maupun internal dengan memperhatikan:

1. Analisis lingkungan eksternal didasarkan pada kondisi yang terjadi pada periode sebelumnya serta prediksi masa depan dengan paradigma *outward-looking*.
2. Analisis lingkungan internal berbasis data internal dengan mengacu pada paparan evaluasi diri institusi.

Selanjutnya implementasi Renstra dijabarkan dalam RKA dan RAB tahunan. Monitoring terhadap pelaksanaan RKA dan RAB dilakukan secara internal oleh Biro Penjaminan mutu dan Bagian Keuangan PMSD. Sedangkan monitoring eksternal oleh Kantor Akuntan Publik.

Komponen tata pamong (*governance*) PMSD memiliki struktur organisasi yang lengkap, jelas dan dilengkapi dengan penjabaran tugas pokok dan fungsi serta SOP sebagai pedoman prosedur kerja menunjukkan efektivitas struktur organisasi. Selain itu PMSD juga memiliki Kode etik dosen yang merupakan pedoman yang berkaitan dengan perilaku dosen baik dalam mengajar, maupun sikap profesi dan budaya akademik serta kode etik tenaga kependidikan sebagai pedoman etika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pelayanan kepada mahasiswa.

Sistem kepemimpinan PMSD efektif dan efisien didukung dengan ketiga sifat kepemimpinan yaitu kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik, serta tersedianya struktur organisasi dengan garis tanggung jawab yang tegas dan jelas termasuk kewenangannya.

Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program juga terlaksana secara baik, hal ini ditunjukkan dengan perolehan hibah kompetisi.

PMSD mempunyai Koordinasi penjaminan mutu pada tingkat lembaga yang dilakukan sesuai jenjang pelaksanaan penjaminan mutu. Di tingkat Politeknik melaksanakan fungsi manajemen terpadu dan mendelegasikan fungsi penjaminan mutu kepada Biro Riset & Penjaminan Mutu. Namun dalam pelaksanaan penjaminan mutu secara keseluruhan belum optimal perlu dilakukan juga monitoring dan evaluasi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan non-akademik. Penilaian atas pranata kelembagaan yang diimplementasikan dalam ketujuh komponen evaluasi diri (atau setiap standar) semakin memperlihatkan betapa pentingnya aturan dan pemberlakuannya di lingkungan PMSD. Dengan aturan, pedoman, petunjuk dan prosedur yang disepakati bersama, setiap pekerjaan dan kegiatan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sehingga dapat mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Komponen mahasiswa dan lulusan Dalam hal ini mahasiswa sebagai subyek pendidikan merupakan kekuatan PMSD yang harus senantiasa dibina dan dikembangkan guna menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter. Dengan demikian PMSD ditantang untuk dapat menarik minat masyarakat. PMSD sedang mengupayakan promosi yang gencar untuk kedua program studi baru (Instrumentasi Medis & Desain Produk Mekatronika) kepada calon mahasiswa. Panduan penerimaan mahasiswa baru mengacu pada buku pedoman penerimaan mahasiswa baru PMSD.

Proses pembelajaran di PMSD sangat memadai dan menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai kebutuhan pasar. Dari hasil survey menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah pada *track* yang benar mengingat kompetensi lulusan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa PMSD telah memberikan layanan yang baik kepada mahasiswa, harus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan baik bidang akademik maupun non akademik.

PMSD juga memperhatikan kepuasan pengguna lulusan karena berpengaruh terhadap penyerapan lulusan. Kepuasan pengguna lulusan, dari analisis terlihat bahwa PMSD mempunyai kekuatan untuk membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi akademik maupun non akademik.

Komponen Sumber daya manusia Pengelolaan sumber daya manusia di PMSD didukung dengan adanya Bagian Personalia yang mengatur proses sejak awal. Sistem kepegawaian di PMSD berpedoman pada aturan yang berlaku di lingkup Yayasan "Sanata Dharma". Prosedur rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan PMSD diatur dalam SOP Rekrutmen Bagian Personalia PMSD.

Perencanaan akan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahun, jumlah lulusan, serta jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang akan memasuki usia pensiun.

Rekrutmen dosen dilakukan untuk memenuhi ratio kecukupan ideal dosen dan syarat jumlah dosen minimal suatu program studi. Penempatan dosen-dosen PMSD dalam hal pengajaran ditentukan berdasarkan bidang keilmuan dan keahlian dosen yang bersangkutan, demikian pula penempatan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Pengembangan karir dosen dilaksanakan salah satunya dengan peningkatan kualifikasi akademik baik ke jenjang S-2 maupun jenjang S-3.

Dalam pembinaan sumber daya manusia, aspek penting yang mendapat perhatian oleh pimpinan PMSD salah satunya adalah peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Pada pedoman tersebut juga tertuang tentang kode etik pegawai yang harus dijiwai dan dijunjung tinggi oleh segenap pegawai Yayasan. Ketidaktaatan terhadap peraturan yang berlaku dapat membawa konsekuensi sanksi moral, materiil, maupun sanksi hukum.

Komponen kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang kondusif bagi proses pembelajaran selalu diupayakan agar sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan

Sasaran PMSD melalui penerapan KBK yang dipadukan dengan lima mata kuliah pembentukan karakter serta metode pembelajaran SCL.

Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang kondusif selalu diupayakan agar relevan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* melalui peninjauan kurikulum setiap 3 (tiga) tahun, pelibatan *stakeholders* dalam penyusunan kurikulum, serta pelaksanaan *tracer study* secara rutin. Oleh karena itu, struktur dan isi kurikulum selalu diupayakan memiliki keluasan dan kedalaman yang memadai, serta organisasi kurikulum yang optimal dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kekhasan Institusi, serta kebutuhan *stakeholders*. Dengan mengetahui kebutuhan nyata dari industri mitra, program studi di PMSD dapat lebih menyempurnakan kurikulum sehingga terjadi *link and match* antara pendidikan di PMSD dengan kebutuhan di dunia industri.

Komponen pendanaan / Keuangan pada PMSD berpedoman pada aturan Yayasan Sanata Dharma yaitu Peraturan Penganggaran dan Keuangan dengan asas kesederhanaan, sesuai kebutuhan, terintegrasi, kegunaan, prioritas, urgensi, kehematan, efektivitas dan efisiensi, serta ketaatan. Pengalokasian dana dilakukan berdasarkan RAB yang disusun setiap tahun, yang diimplementasikan melalui sistem otorisasi secara bertingkat mulai dari Pengurus Yayasan Sanata Dharma sampai ke Unit. Untuk pelaksanaan program di PMSD, Pengurus Yayasan Sanata Dharma menerbitkan persetujuan dan pengesahan RAB, dan untuk pelaksanaan kegiatan PMSD, Institusi menerbitkan RAB yang sudah disetujui untuk tahun berjalan. Dilihat dari sumber dana, terlihat bahwa penerimaan dana sudah baik untuk melaksanakan program pendidikan, namun 43,46% masih berasal dari kewajiban keuangan mahasiswa, sehingga Institusi selalu berupaya untuk menggali penerimaan sumber lain di luar mahasiswa. Adapun prosentase dana yang dikelola sebesar 51,7% digunakan untuk operasional pendidikan, 3% untuk penelitian, 1,5% untuk Abdimas, 8,1% untuk investasi prasarana, 20,5% untuk investasi sarana, 10,2% untuk SDM, dan 4,9% untuk lain-lain. Guna menjamin akuntabilitas pengelolaan dana, PMSD menyelenggarakan audit eksternal dari KAP. Temuan-temuan dari audit internal dan eksternal ditindaklanjuti sebagaimana mestinya agar tidak terulang dan menjadi lebih baik. Untuk audit KAP selama dua tahun terakhir hasilnya Wajar Tanpa Pengecualian.

Sarana dan Prasarana. Kondisi nyata menunjukkan bahwa secara garis besar telah memenuhi standar yang ditentukan untuk mendukung proses pendidikan. Beberapa sarana dan prasarana akan mendapat perhatian untuk dilengkapi dan dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan antara lain ruang praktik

(laboratorium), ruang kelas, peralatan praktik, peralatan pembelajaran di kelas, perpustakaan dan jaringan internet di area PMSD.

Pada prinsipnya pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana selalu berpedoman pada aturan yang berlaku baik yang diterbitkan oleh Yayasan Sanata Dharma ataupun internal Institusi. Pengelolaan sarana prasarana dipertanggungjawabkan kepada Bagian sarana-prasarana, yang kegiatannya diawali dari perencanaan kebutuhan, pengadaan sampai dengan penghapusannya.

Rencana pengembangan sarana prasarana mengacu pada RIP PMSD 2015-2030 dan dijabarkan dalam Renstra PMSD, yang diimplementasikan pada RKA dan RAB Tahunan. Sarana prasarana yang telah dioperasikan dipelihara sedemikian rupa sesuai tingkat kerusakan agar mempunyai masa pakai yang panjang. Pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana berpedoman pada aturan yang berlaku dari Yayasan maupun internal Institusi. Sarana prasarana yang tersedia dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan pendidikan guna menghasilkan lulusan yang kompeten.

Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat baik kepada Institusi maupun kepada masyarakat. Penentuan sasaran berpedoman pada Rencana penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang termuat di RIP PMSD. Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditangani oleh Biro Riset dan Penjaminan Mutu. Komitmen untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tercermin dengan diterbitkannya Buku Standar Akademik.

Kebijakan dan arah pengembangan penelitian mengacu pada Pengembangan Penelitian Tahun 2014-2019 serta berpedoman pada Manual Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PMSD.

Ada integrasi antara pengajaran dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian merupakan implementasi serta pembuktian dari hasil pengajaran di kelas. Selanjutnya hasil penelitian dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, atau hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan atau pengembangan proses pengajaran. Demikian halnya hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan atau pengembangan proses pengajaran. Keterkaitan tersebut diwujudkan dalam bentuk buku ajar.

Institusi telah melakukan sejumlah kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dalam negeri maupun di luar negeri. Hal ini dilakukan agar PMSD semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia dan manca negara. Bagi PMSD, selain

kemampuan sumberdaya manusia dapat meningkat juga jaringan semakin luas, dan program pendidikan berjalan sesuai rencana.

Tantangan – Tantangan Baru

Tantangan- tantangan baru bagi PMSD untuk langkah – langkah ke depan adalah antara lain upaya dari prodi Desain Produk Mekatronika dan Instrumentasi medis mengajukan akreditasi BAN –PT. Karena pengakreditasi bagi program studi merupakan jembatan menuju pengembangan program studi dengan kompetisi pengajuan dana hibah, serta dengan akreditasi maka merupakan bukti bagi kepercayaan masyarakat kepada program studi tersebut.

Tantangan lain adalah upaya PMSD untuk alih jenjang menuju Program D4 dan selanjutnya merancang untuk jenjang lebih tinggi yaitu S2 Terapan. Namun semuanya menuntut kerja keras, kerjasama semua civitas akademika PMSD untuk menyatukan visi , misi dan cita – cita tersebut.

Tantangan untuk perubahan kurikulum pada seluruh program studi yang mengacu pada KKNI merupakan tuntutan yang harus dipenuhi, dikarenakan kurikulum ini kelak akan semakin mempertegas *core- value* PMSD sebagai lembaga pendidikan vokasi, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, meningkatkan relevansi profil lulusan bagi pengembangan dunia kerja, dan menciptakan sinergi internal lintas prodi yang lebih mantap.